



Lokakarya Pengembangan Media Pembelajaran Video berbasis Kearifan Lokal pada Kurikulum Merdeka

Mahlianurrahman*, dan Rapita Aprilia
Universitas Samudra, Langsa, Aceh, Indonesia
*rahmanklut@gmail.com

Abstrak: Kegiatan lokakarya ini berangkat dari permasalahan bahwa guru sekolah dasar memiliki keinginan untuk menerapkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka, namun kemampuan guru dalam mengembangkan video pembelajaran yang sesuai dengan kearifan lokal masih rendah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru sekolah dasar dalam mengembangkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka. Lokakarya ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022 dan dihadiri 20 guru tingkat sekolah dasar. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah menggunakan metode *Asset Based Community Development*. Adapun hasil *posttest* kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dibandingkan dengan kemampuan guru sebelum mengikuti lokakarya. Setelah mengikuti kegiatan lokakarya guru merasa senang karena guru mendapatkan pengalaman baru dan berkomitmen untuk mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: Kearifan Lokal; Kurikulum Merdeka; Media Video

Abstract: *This workshop activity departs from the problem that elementary school teachers desire to apply video learning media based on local wisdom to the independent curriculum. However, the ability of teachers to develop learning videos that follow local wisdom still needs to improve. This activity aims to improve the ability of elementary school teachers to develop learning videos based on local wisdom in the independent curriculum. This workshop was held in July 2022 and was attended by 20 elementary school teachers. The method applied in implementing this activity is using the Asset Based Community Development method. The results of the post-test of the teacher's ability to develop video learning media based on local wisdom showed an increase compared to the teacher's ability before attending the workshop. After participating in the workshop, the teacher was happy because teacher got new experiences and was committed to developing video learning media based on local wisdom.*

Keywords: *Local culture; Independent Curriculum; Video Media*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 6 Agustus 2022 **Accepted:** 4 November 2022 **Published:** 6 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6119>

How to cite: Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1311-1318.

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan gaya pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran

jarak jauh menjadi syarat mutlak bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Hal tersebut diakui oleh guru bahwa guru harus mampu



beradaptasi dengan perubahan kondisi alam dan perkembangan zaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan perubahan kondisi alam dan perkembangan zaman adalah dengan menerapkan media pembelajaran yang tepat (Hartini et al., 2017; Mahlianurrahman, 2019; Suyidno et al., 2019).

Media pembelajaran video termasuk media pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tatap muka dan dapat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh (Pasani, 2021; Tarida, 2020; Qurrotaini, 2020; Fajriah, 2021). Media pembelajaran video merupakan salah satu media yang menampilkan gambar bergerak dan suara (Octavyanti, 2021; Mahlianurrahman, 2022), memuat kata atau kalimat keterangan (Anugerah, 2020), memuat pesan-pesan pembelajaran (Parlindungan, 2020) dan menginformasikan berbagai macam pengetahuan (Yudiyanto, 2020).

Kondisi yang terjadi saat ini terlihat bahwa guru lebih memilih untuk mengunduh video pembelajaran di internet, namun video diperoleh di internet belum sesuai dengan kearifan lokal, kurikulum merdeka, karakteristik peserta didik (Firdaus, 2020) dan belum memfasilitasi kreativitas peserta didik (Shofiyah, 2021). Temuan lain menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum memiliki kemampuan dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi (Sulistiani, 2021) dan guru belum memanfaatkan video sebagai media dalam penyampaian materi (Ismail, 2021), guru belum bisa dan terbiasa mengembangkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka (Ilsa, 2021), terbatasnya video pembelajaran interaktif (Setyoningtyas, 2021), media yang digunakan guru kurang tepat (Prasetya, 2021), guru mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi

(Nubatonis, 2021; Pancaningrum, 2021), sehingga berdampak pada rendahnya keterampilan peserta didik (Mahlianurrahman, 2019). Permasalahan serupa juga terjadi di Sekolah Dasar Al Washliyah Langsa, bahwa keterampilan guru untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal dan kurikulum merdeka masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Al Washliyah Langsa menunjukkan bahwa tidak semua guru menerapkan media pembelajaran video sebagai media pembelajaran, guru tidak terampil dalam mengembangkan video pembelajaran berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka, sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang kurang bermakna. Kepala sekolah memandang sangat penting untuk melakukan lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka di Sekolah Dasar.

Kegiatan lokakarya ini diselenggarakan oleh Universitas Samudra melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Penjaminan Mutu yang bertujuan agar guru mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan konsep kurikulum merdeka. Melalui kurikulum merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi berupaya untuk mewujudkan siswa yang mampu bersaing secara global (Rahmansyah, 2021), membentuk karakter siswa (Manik, 2022; Ningrum, 2022), meningkatkan daya pikir siswa (Rosadi, 2021), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai yang diinginkan (Simatupang, 2021). Dengan adanya lokakarya ini, harapannya dapat membawa dampak positif pada kualitas pembelajaran (Sumanto, 2021), menjadi solusi bagi guru dalam pemenuhan

persediaan media pembelajaran jarak jauh (Batubara, 2020), menjadi pengganti dalam penyampaian materi di masa pandemi Covid-19 (Ario, 2020; Cinantya; 2021), terwujudnya pembelajaran yang efektif (Kamlin, 2020; Mahlianurrahman, 2018), meningkatnya semangat peserta didik mengikuti pembelajaran (Rosiyanti, 2020), membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri di rumah (Syafi'i, 2020), dan terbinaanya peserta didik yang memiliki karakter pancasila (Annisah, 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya menunjukkan bahwa guru sangat membutuhkan kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka. Oleh karena itu sangat penting untuk menyelenggarakan lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka, sehingga guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka.

METODE

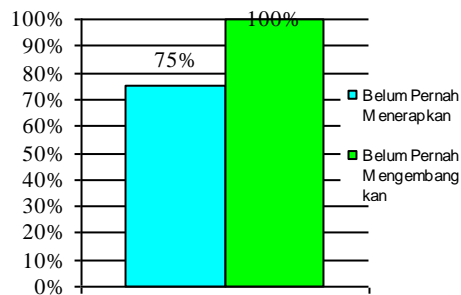
Pelaksanaan lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka diselenggarakan pada bulan Juli 2022 di Sekolah Dasar Swasta Al Washliyah Kota Langsa, Provinsi Aceh yang dihadiri 20 guru tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan lokakarya menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ini bertujuan untuk memberdayakan suatu komunitas yang berangkat dari aset yang dimiliki komunitas tersebut. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan lokakarya ini adalah observasi, identifikasi masalah, perumusan masalah, pelaksanaan kegiatan, output, dan umpan balik.

Tahapan pelaksanaan lokakarya secara rinci adalah pembukaan, kesepakatan kelas, pembelajaran mandiri terbimbing, penyampaian materi media pembelajaran, mendiskusikan konsep kearifan lokal yaitu nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat Kota Langsa, penyampaian materi kurikulum merdeka belajar, penyampaian materi profil pelajar pancasila, penyampaian materi media pembelajaran video, dan praktik mengembangkan video, refleksi, pengisian posttest, pembagian sertifikat dan penutupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan secara tatap muka yang diikuti oleh 20 guru tingkat Sekolah Dasar dari Kota Langsa. Pada awal pertemuan peserta diberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui kondisi awal dan pemahaman peserta terhadap media pembelajaran video berbasis kearifan lokal. Adapun beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada peserta yaitu a) pernahkah Bapak/Ibu menerapkan video berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran?; b) bagaimana perasaan Bapak/Ibu setelah menerapkan video berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran?; c) bagaimana perasaan siswa setelah Bapak/Ibu menerapkan video berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran?; d) kapan terakhir kali Bapak/Ibu mengembangkan video sebagai media pembelajaran?; e) kapan terakhir kali Bapak/Ibu menerapkan video berbasis kearifan lokal sebagai media pembelajaran?. Beberapa pertanyaan tersebut menunjukkan bahwa peserta yang belum pernah menerapkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal mencapai 75%, hal tersebut menunjukkan bahwa peserta lebih dominan belum menerapkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran.

Peserta yang belum pernah mengembangkan media pembelajaran media video berbasis kearifan lokal mencapai 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua peserta belum pernah mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal. Hasil ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kondisi Awal Peserta

Selanjutnya peserta diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi awal terkait kemampuan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk mempelajari beberapa materi secara terbimbing yang berkaitan dengan kurikulum merdeka belajar, profil pelajar pancasila, media pembelajaran video. Setelah peserta belajar secara mandiri, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan mendiskusikan terkait materi yang belum dipahami. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalamannya selama ini dalam menerapkan media pembelajaran video.

Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk menyusun skrip media pembelajaran video yang berkaitan dengan museum Kota Langsa. Sebelum peserta mempraktikkan penyusunan skrip, terlebih dahulu peserta dibekali strategi dalam penyusunan skrip video. Peserta terlihat sangat antusias dalam menyusun skrip dan peserta saling berdiskusi dengan anggota kelompok masing-masing. Sesekali peserta menyampaikan pertanyaan kepada narasumber. Suasana

peserta sedang berdiskusi saat penyusunan skrip media video terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Peserta Berdiskusi Penyusunan Skrip Video

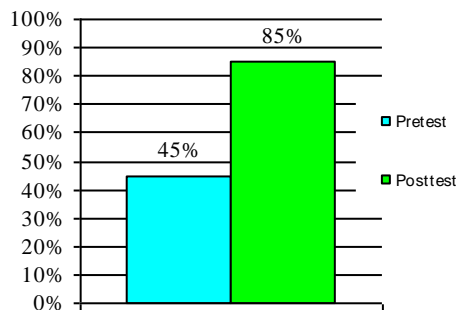
Tahap selanjutnya peserta melakukan praktik pengambilan video secara bergantian. dan diakhiri dengan pengeditan video. Sebagaimana yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Peserta Melakukan Praktik Perekaman Video

Tahap selanjutnya adalah setiap kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil media video pembelajaran yang telah dikembangkan. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan masukan dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. Kemudian peserta diberikan beberapa pertanyaan *posttest* untuk mengetahui kemampuan peserta setelah mendapatkan pendampingan. Hasil *posttest* peserta mengalami peningkatan dibandingkan dengan

pretest peserta. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan peserta dalam mengembangkan media video dapat dilihat secara rinci pada Gambar 4.



Gambar 4 Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Video

Hasil *posttest* dari kegiatan ini menunjukkan terjadinya peningkatan kemampuan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal mencapai 85% dengan selisih terhadap kemampuan awal peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal mencapai 45%. Hal ini menunjukkan bahwa lokakarya ini telah memberi dampak pada peserta dengan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal.

Guru yang menerapkan media pembelajaran yang tidak menarik menjadikan siswa jenuh (Wulandari, 2020; Hakim, 2019). Oleh karena itu, media pembelajaran video dapat memfasilitasi siswa untuk belajar dengan suasana yang menyenangkan (Putri, 2020). Media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa (Daniati, 2020; Kusumawardani, 2022; Nugraha, 2020), minat (Humaidi, 2021), dan meningkatnya kualitas pembelajaran (Haking, 2019). Dari beberapa penjelasan tersebut, maka perlu dijadikan sebagai landasan dalam

pembelajaran bahwa media pembelajaran video berbasis kearifan lokal perlu untuk diterapkan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Kegiatan lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal dapat mengatasi permasalahan keterbatasan ketersediaan media pembelajaran video yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan kurikulum merdeka. Lokakarya pengembangan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal ini meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal pada kurikulum merdeka.

Kegiatan lokakarya ini difokuskan pada guru Sekolah Dasar Swasta Al Washliyah Langsa, diharapkan kepada berbagai pihak dapat menyelenggarakan kegiatan serupa dan berkelanjutan di sekolah lain dan memperluas cakupan wilayah guru yang diundang untuk mengikuti lokakarya. Hal tersebut perlu dilakukan karena masih terdapat guru yang berkeinginan untuk meningkatkan kompetensi diri dalam mengembangkan media pembelajaran video berbasis kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, S. (2021). Pengembangan media video pembelajaran pendidikan karakter bertema budaya sipakatau' berbasis luring di sd negeri 48. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*. 1 (2), 97-102.
- Anugerah, S. Y., Ulfa, S., & Husna, A. (2020). Pengembangan video pembelajaran bahasa isyarat indonesia untuk siswa tunarungu di sekolah dasar luar biasa. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran: Kajian dan Riset dalam Teknologi Pembelajaran*. 7

- (2), 76-85.
- Ario, M., Annajmi, A., & Isharyadi, R. (2020). Pengembangan video pembelajaran kalkulus diferensial berbasis pen tablet. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 1129-1142.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus Corona. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 74-84.
- Cinantya, C. & Maimunah, M (2021). Bimbingan teknis pembelajaran dalam jaringan (daring) bagi guru di sekolah dasar. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 190-195.
- Daniati, N. T. (2020). Video referensi sebagai solusi pembelajaran animasi 3d di tengah pandemi covid-19. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 64-70.
- Fajriah, N., Sumartono, S., Budiarti, I., & Normarisda, E. (2021). Workshop pembuatan video pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi bandicam. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8.
- Firdaus, S., & Hamdu, G. (2020). Pengembangan mobile learning video pembelajaran berbasis STEM (Science, Technology, Engineering And Mathematics) di sekolah dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 66-75.
- Hakim, M. L. (2019). Pengembangan media video dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 300-331.
- Haking, D. D., & Soepriyanto, Y. (2019). Pengembangan media video pembelajaran renang pada mata pelajaran pjok untuk siswa kelas v sd. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(4), 320-328.
- Hartini, S., Misbah, M., Dewantara, D., Oktovian, R. A., & Aisyah, N. (2017). Developing learning media using online prezi into materials about optical equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2), 313-317.
- Humaidi, H., Qohar, A., & Rahardjo, S. (2021). Respon siswa terhadap penggunaan video youtube sebagai media pembelajaran daring matematika. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 153-162.
- Ilsa, A., Farida, F., & Harun, M. (2021). Pengembangan video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi powerdirector 18 di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 288-300.
- Ismail, R., & Imawan, O. R. (2021). Meningkatkan penguasaan tpack guru di papua melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 277-288.
- Kamlin, M., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi video dalam pengajaran dan pembelajaran. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5(10), 105-112.
- Kusumawardani, D., Pramadi, A., & Maspupah, M. (2022). Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan video animasi audiovisual berbasis animaker pada materi sistem gerak manusia. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 110-115.
- Mahlianurrahman, M., & Syamsu, F. D. (2019). Developing tutorial video for enhancing elementary school students' process skills in science. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 1-12.
- Mahlianurrahman, M., & Aprilia, R. (2022). Pengembangan media video untuk meningkatkan literasi sains

- siswa sekolah dasar. *Dikoda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(01), 8-17.
- Mahlianurrahman, M. (2018). Pengembangan dan implementasi lembar kerja siswa berbasis problem based learning. *JTIEE (Journal Of Teaching In Elementary Education)*, 2(1), 65-74.
- Mahlianurrahman, M. (2019). Media pembelajaran ipa terhadap kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar. *Prosiding Nasional*, 24-34.
- Manik, H., Sihite, A. C., & Sianturi, F. (2022). Tantangan menjadi guru matematika dengan kurikulum merdeka belajar di masa pandemi omicron covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 328-332.
- Ningrum, A. S. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar (metode belajar). *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 166-177.
- Nubatonis, O. E. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi bandicam dan screencast o-matic. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Nugraha, I., Widodo, A., & Riandi, R. (2020). Refleksi diri dan pengetahuan pedagogi konten guru biologi smp melalui analisis rekaman video pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 10-26.
- Octavyanti, N. P. L., & Wulandari, I. G. A. A. (2021). Pengembangan video pembelajaran berbasis pendekatan kontekstual pada mata pelajaran matematika kelas iv sd. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1).
- Pancaningrum, D. (2021). Meta analisis pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 74-78.
- Parlindungan, D. P., Al Ghani, M., & Nurhaliza, S. (2020, October). Peranan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (pjj) dimasa pandemi covid-19 di sds islam an-nuriyah. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1)
- Pasani, C. F., Sari, A., Juhairiah, & Adawiah, R. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran menggunakan microsoft powerpoint bagi guru di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 242-248.
- Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P. (2021). Pengembangan video animasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 60-68.
- Putri, A. I. V., Kuswandi, D., & Susilaningsih, S. (2020). Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklus air untuk memfasilitasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 377-387.
- Qurrotaini, L., Sari, T. W., Sundi, V. H., & Nurmalia, L. (2020, December). Efektivitas penggunaan media video berbasis powtoon dalam pembelajaran daring. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), 1-10.
- Rahmansyah, M. F. (2021). Merdeka belajar: Upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah/madrasah. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Rosadi, H. Y., & Andriyani, D. F. (2021). Tantangan menjadi guru BK dengan kurikulum merdeka belajar di masa pandemi COVID-19. *Prosiding Konstelasi Ilmiah*

- Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Humanoira.*
- Rosiyanti, H., Adriansyah, A. F., Widiyasari, R., & Dewi, N. S. (2020, December). Analisis persepsi peserta didik terhadap video pembelajaran matematika kelas VIII pada masa pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Setyoningtyas, K. Y., & Ghofur, M. A. (2021). Pengembangan media pembelajaran video instruksional interaktif pada mata pelajaran ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1521-1533.
- Shofiyah, N., Aulina, C. N., & Efendi, N. (2021). Peningkatan kompetensi pedagogik guru paud dalam pembuatan video pembelajaran sains berbasis smartphone. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 23-33.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 2(2), 30-38.
- Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran daring dengan intervensi video pembelajaran pada masa pandemi covid 19. *Jurnal e-DuMath*, 7 (1). 27-34.
- Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan pembuatan video pembelajaran sebagai media pembelajaran daring di sd negeri sojopuro dalam masa covid-19. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 1(1), 01-14.
- Suyidno, S., Zainuddin, Z., Misbah, M., Salam, A., Mastuang, M., Sasmita, F. D., ... & Ramadhan, R. (2019). Pelatihan media berbasis e-learning menggunakan kahoot! untuk guru fisika. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-14.
- Syafi'i, I., Sa'diyah, C., Wakhidah, E. W., & Umah, F. M. (2020). Penerapan video pembelajaran daring anak usia dini pada masa pandemi Covid-19. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 140-160.
- Tarida, L., & Indriyani, I. (2020). Pemanfaatan *Google Classroom* dan video pembelajaran berbasis *problem solving* sebagai solusi kegiatan belajar mengajar di era pandemi covid-19. *Jurnal Saintara*, 5 (1), 16-20.
- Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan media video berbasis powtoon pada mata pelajaran IPA di kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(2), 269-279.
- Yudiyanto, Y., Hakim, N., Hayati, D. K., & Carolina, H. S. (2020). Pengembangan video pembelajaran ipa terpadu pada tema konservasi gajah berkarakter peduli lingkungan. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(2), 187-195.